

Cetak Biru Harmoni Modern

Transformasi Majelis Ulama Indonesia
(MUI) Penajam Paser Utara
Menyongsong Ibu Kota Nusantara

Membangun fondasi spiritual, sosial, dan
ekonomi di episentrum baru Indonesia.



Navigasi Transisi Sosio-Religius di Episentrum Nusantara

700+

UMKM Tersertifikasi Halal sejak 2022

900.000

Proyeksi lonjakan populasi PPU pada 2029

100%

Inklusivitas Ormas:
Merangkul NU, Muhammadiyah, DMI, dll.

Di bawah kepemimpinan KH. Abu Hasan Mubarak, MUI PPU bertransformasi dari sekadar pembina umat rutin menjadi instrumen strategis. MUI PPU mengemban fungsi ganda sebagai **khadimul ummah (pelayan umat)** dan **shodiqul hukumah (mitra pemerintah)** dalam menghadapi persaingan global IKN.

Tekanan Demografi dan Pergeseran Ekonomi PPU

Vector 1 (Demografi):

Migrasi berskala besar. Populasi PPU diproyeksikan melonjak dari 833.000 menjadi 900.000 jiwa.

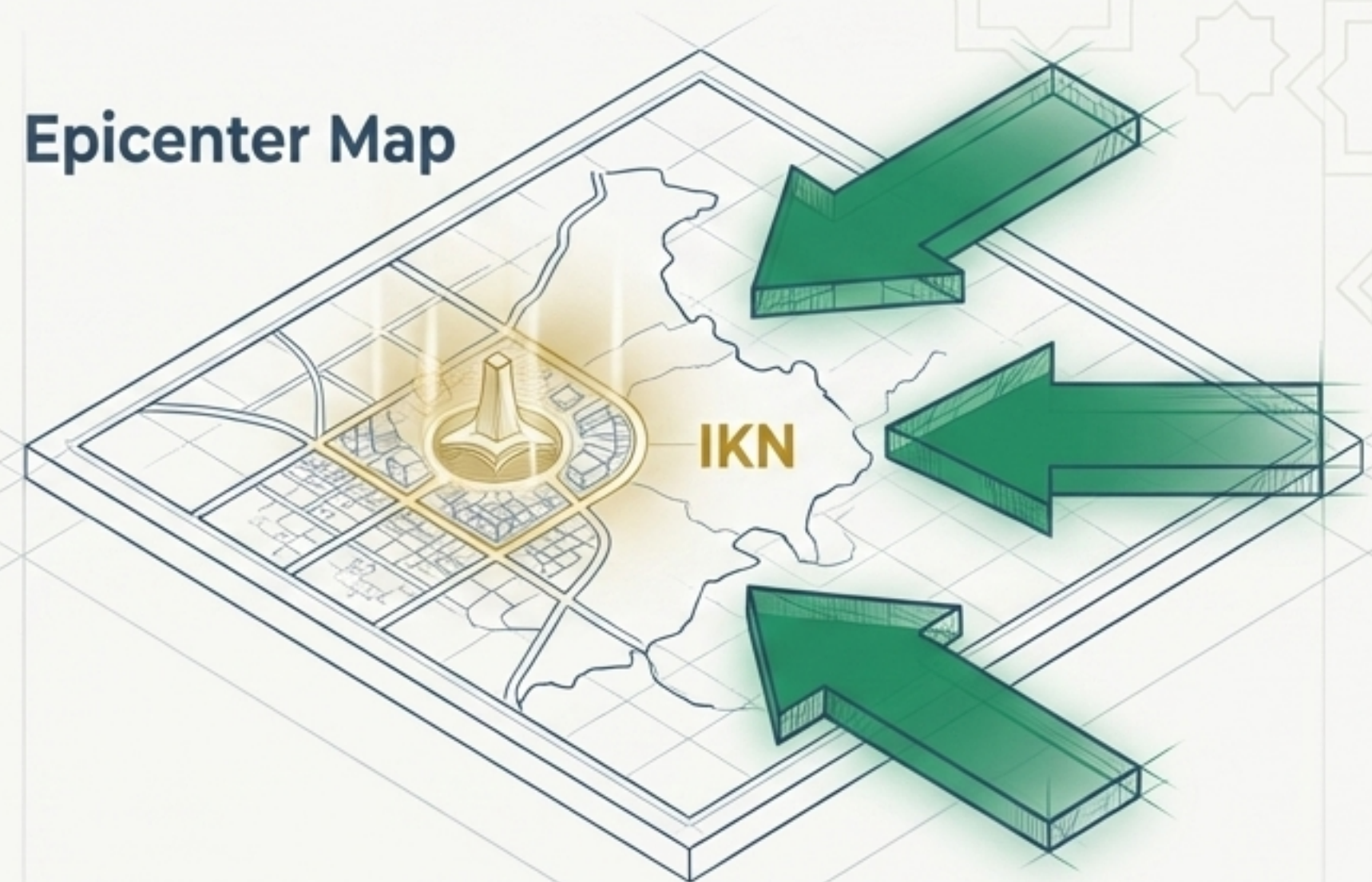
Vector 2 (Ekonomi):

Pergeseran fundamental dari sektor ekstraktif menuju sektor jasa dan teknologi.

Vector 3 (Tata Lahan):

Kenaikan harga tanah dan potensi gesekan sosial/penggusuran akibat pembangunan masif.

Epicenter Map



Menghadapi transisi ini, MUI PPU memposisikan diri sebagai penjaga moderasi beragama (wasathiyah)—memastikan identitas lokal tidak tergerus, melainkan diperkaya oleh kemajuan.

Transformasi Peran Ulama: Paradigma Konvensional vs. Paradigma IKN

	Paradigma Konvensional	Paradigma Baru IKN
Fokus Utama	Pembinaan keagamaan rutin & fatwa pasif.	Pemberdayaan ekonomi sirkular & advokasi kebijakan aktif.
Metode Dakwah	Mimbar masjid tradisional.	Literasi digital , pendampingan UMKM (SIHALAL), & integrasi sistem IT.
Pendekatan Sosial	Terkotak-kotak antar ormas.	Inklusivitas total (Konsolidasi NU, Muhammadiyah, DMI, FKPP).
Peran Infrastruktur	Mengikuti arus pembangunan.	Legitimasi moral pembangunan & pelindung kearifan lokal.

Model Segitiga Strategis MUI PPU

Penjaga Stabilitas:
Memastikan harmoni sosial, diplomasi ormas, dan pembinaan karakter pemuda.



Penggerak Ekonomi:
Mendorong kemandirian melalui sertifikasi halal dan ekosistem syariah.

Penasihat Strategis:
Mengawal regulasi IKN, mitigasi konflik agraria, dan ketahanan geopolitik.

Mesin Filosofis: Keseimbangan Akal dan Wahyu



Akal / Intelektualitas

Akal bukan sekadar pelengkap, melainkan instrumen esensial untuk **Ijtihad**, membedakan kebenaran, dan memahami realitas material (merujuk pada QS Al-Mulk: 10).

★ Mencegah tekstualisme kaku.

Wahyu / Adab

Wahyu membimbing akal agar tidak terjerumus dalam rasionalisme tanpa arah (seperti analogi keliru Iblis). Mencegah sekularisme tanpa kendali.

Implementasi Praktis: Memprioritaskan 'Adab' sebelum ilmu, sebagaimana diterapkan dalam pembinaan ratusan siswa MTsN 1 PPU, menciptakan generasi Rabbani yang berintegritas di era digital.

Pilar 1: Penggerak Ekonomi Melalui Ekosistem Halal

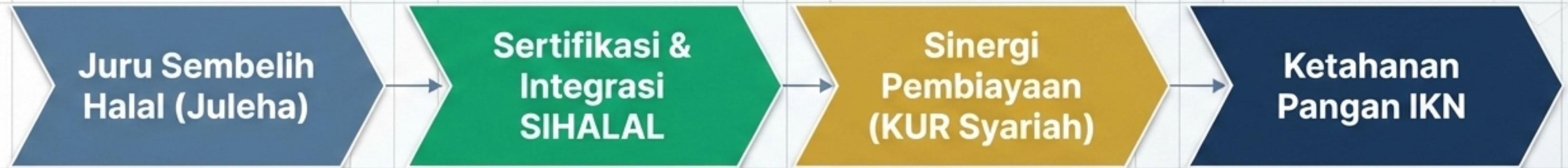
1. 700+ UMKM Didampingi
Memformalkan ekonomi kerakyatan PPU agar dapat menembus rantai pasok global logistik IKN (Aspek Hifdzun Mal).

2. Predikat Pendamping Halal Terbaik
Diakui oleh Universitas Mulawarman, membuktikan profesionalisme dan akurasi verifikasi tim MUI PPU.

3. Edukasi Thayyib
Tidak hanya halal secara syar'i, tetapi mengedukasi standar kesehatan, keamanan pangan, dan birokrasi modern bagi UMKM.



Arsitektur Rantai Pasok Halal IKN



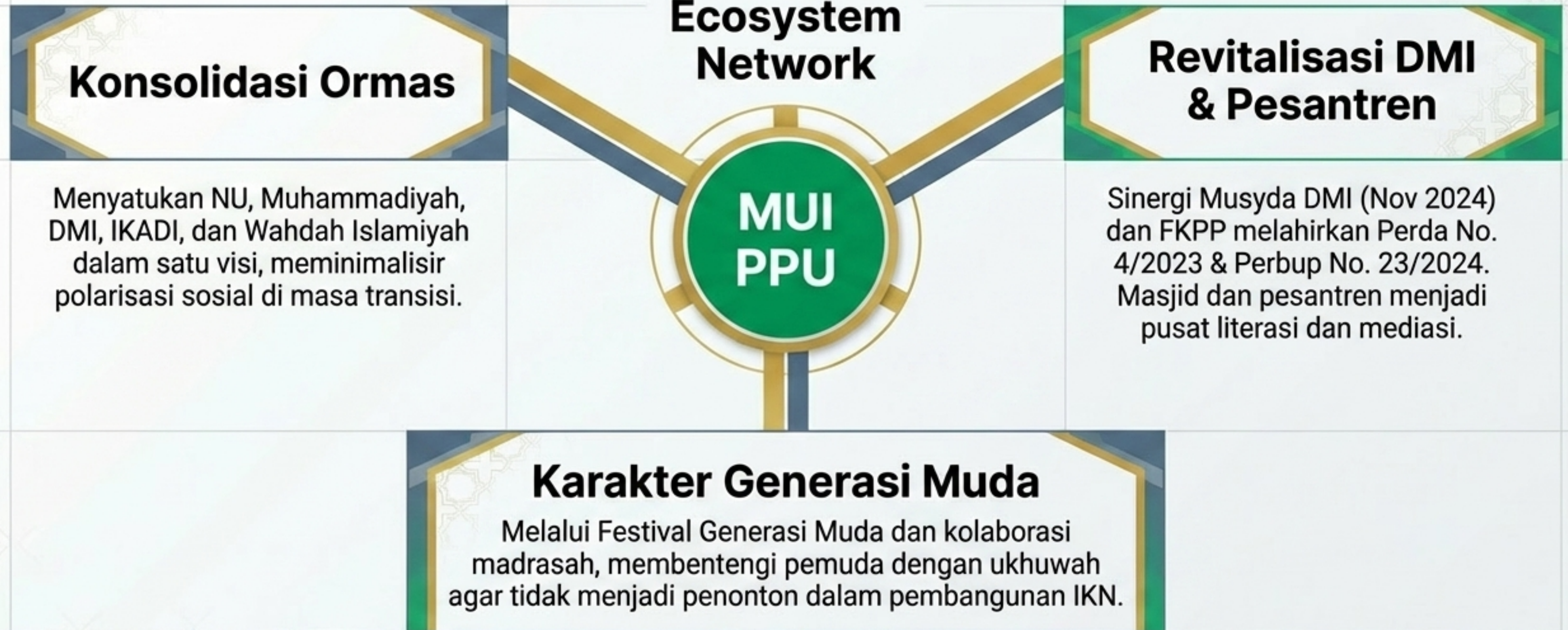
Pelatihan tersertifikasi BNSP (Target Okt 2025) memastikan titik nol pangan hewani sesuai syariat.

700+ UMKM masuk ke dalam dashboard digital untuk pelacakan dan pembinaan berkelanjutan.

Membuka akses permodalan perbankan bagi pengusaha muslim lokal yang telah tersertifikasi.

PPU bertransformasi menjadi penyuplai logistik dan daging halal utama bagi populasi baru Ibu Kota Nusantara.

Pilar 2: Penjaga Stabilitas dan Ketahanan Sosial



Pilar 3: Penasihat Strategis dalam Pembuatan Kebijakan

Jan 2022 - RDP Pansus RUU IKN

Kehadiran langsung MUI PPU di DPR RI untuk memastikan undang-undang IKN mengakomodasi kearifan lokal, nilai agama, dan hak-hak adat masyarakat Penajam.

Des 2024 - Mukernas MUI Pusat

Mengawal isu ketahanan geopolitik. Waspada terhadap upaya asing yang memanfaatkan isu agama di sekitar Proyek Strategis Nasional

Mitigasi Agraria

Menerbitkan tausiyah strategis agar masyarakat tidak impulsif menjual aset lahan, melainkan meningkatkan skill untuk pasar kerja baru IKN.

Akselerasi Literasi Digital dan Dakwah Modern

Tantangan Infrastruktur

Keterbatasan sinyal di pelosok dan kendala aksesibilitas laman muippu.blogspot.com yang menghambat komunikasi publik.

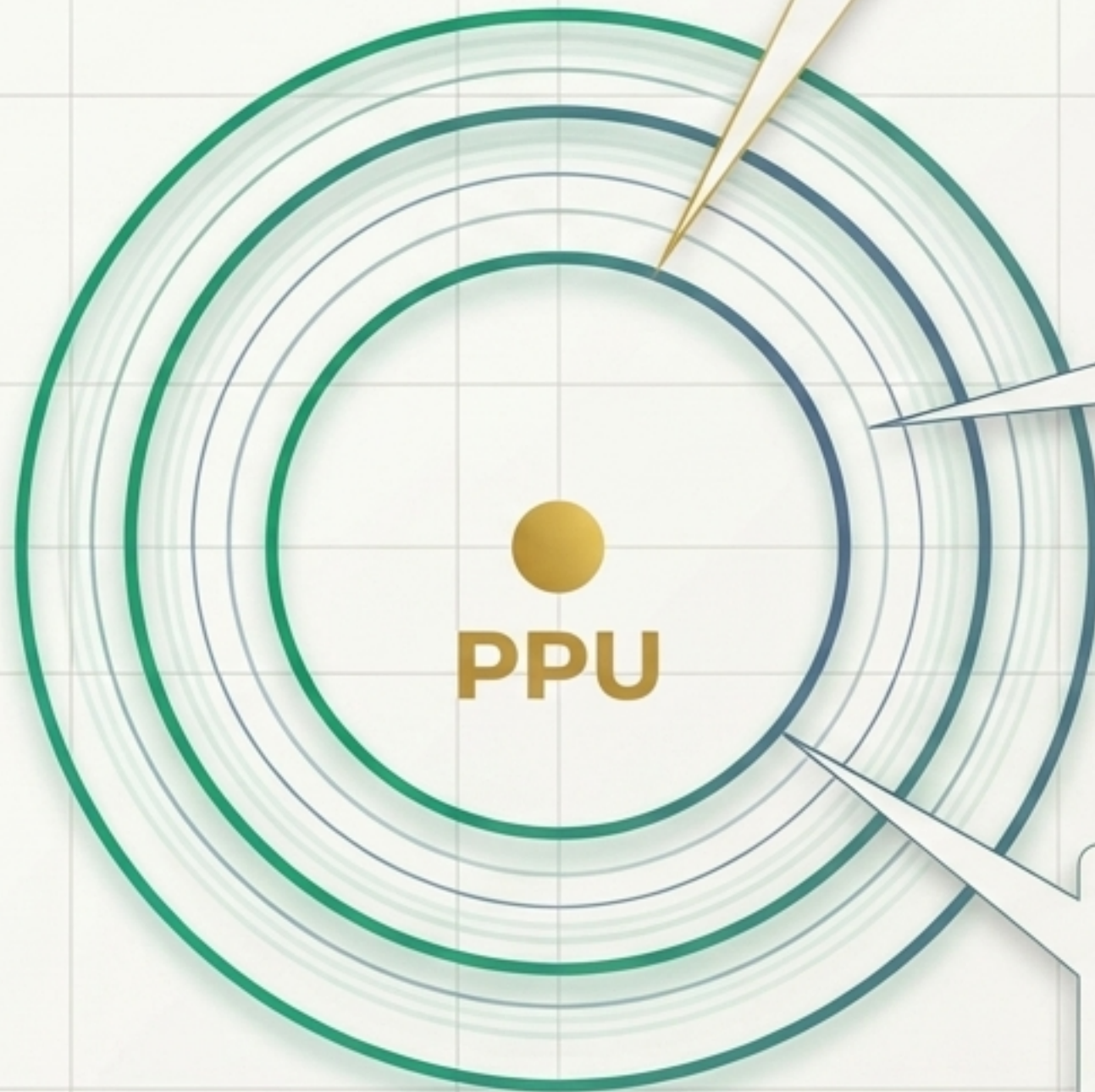
Kebutuhan Transformasi

Transisi mendesak ke domain resmi (.or.id) untuk kredibilitas internasional, serta integrasi platform SIHALAL.

Literasi Ulama: Dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar. Peningkatan kapasitas digital bagi pengurus MUI Kecamatan difokuskan pada kemampuan **Tabayyun** (menyaring hoaks) yang kerap mencatut nama agama.

Orkestrasi Masa Depan: Rakorda KPEU Kaltim 2025

Penunjukan PPU sebagai tuan rumah Rakorda Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat (Okt 2025) adalah bukti pengakuan kepemimpinan MUI PPU.



Target 1 (Digitalisasi Pemasaran):
Membawa produk halal lokal ke platform digital terintegrasi.

Target 2 (Pembiayaan Syariah):
Membangun jembatan langsung antara UMKM dan institusi keuangan/KUR Syariah.

Target 3 (Sinkronisasi Regulasi):
Menyelaraskan kebijakan halal antara pemerintah daerah PPU dan pemerintah pusat IKN.

Tantangan Struktural dan Rekomendasi Strategis

SDM Ahli

Tantangan: Kurangnya auditor syariah & konselor keluarga.

Solusi: Beasiswa dan pelatihan kompetensi intensif bagi kader muda.

Kemandirian Finansial

Tantangan: Ketergantungan pada hibah pemda.

Solusi: Pembentukan unit usaha MUI dan optimalisasi pengelolaan ZIS (Zakat, Infak, Sedekah).

Infrastruktur IT

Tantangan: Keterbatasan platform dakwah digital.

Solusi: Revitalisasi web ke domain resmi institusi untuk menghadapi publik internasional IKN.

Mitigasi Konflik

Tantangan: Gesekan agraria dan perubahan sosial akibat IKN.

Solusi: Pembentukan komisi khusus mediasi berbasis hukum Islam dan keadilan sosial.

Sintesis Strategis: PPU sebagai Hub Keagamaan IKN

Vector 1 (Ekonomi):
Model pendampingan UMKM yang siap diduplikasi secara nasional.

**IKN
Religious
Hub**

Vector 2 (Kebijakan):
Keseimbangan kritis: Tetap independen dalam fungsi kontrol sosial, namun erat bersinergi dengan Bupati dan Otorita IKN.

Vector 3 (Mentalitas):
Visi melampaui batas geografis kabupaten, menyiapkan perangkat lokal (ketahanan keluarga Qur'ani) untuk menghadapi dinamika metropolitan global.

MUI PPU bukan sekadar pelengkap administratif, melainkan 'ruh' dari pembangunan kemanusiaan di wilayah Nusantara.

Membangun Kota, Menjaga Jiwa

“ *Pembangunan fisik IKN yang megah harus diimbangi dengan pembangunan jiwa yang kokoh.* ”

Masyarakat PPU tidak boleh hanya menjadi saksi sejarah, tetapi harus menjadi subjek penentu arah peradaban. MUI PPU berdiri sebagai penjaga nilai-nilai luhur, memastikan masa depan Ibu Kota Nusantara dibangun di atas landasan iman, rasionalitas, dan ketaqwaan yang tak tergoyahkan.

